

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat ditarik simpulan seperti diuraikan di bawah ini

1. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa sejarah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, maka akan semakin tinggi hasil belajar sejarah siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar sejarah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa dalam mempelajari sejarah, maka akan semakin tinggi hasil belajar sejarah siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar sejarah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dalam analisis korelasi parsial, jika variabel minat belajar dikontrol, terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang keterampilan

mengajar guru dengan hasil belajar sejarah. Selanjutnya jika variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar dikontrol, maka terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar sejarah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Melalui Peningkatan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Kurang berhasilnya siswa mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya belum tentu kesalahan semata-mata berada di pihak siswa, mungkin pihak guru yang kurang benar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Jika siswa kurang berhasil, paling tidak guru harus menginstropeksi diri, mempertanyakan, dan berusaha lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru merupakan penilaian siswa terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terungkap bahwa semakin baik/meningkat persepsi siswa tentang keterampilan mengajar gurunya maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa siswa dapat sukses dalam belajar apabila didukung oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru lebih positif. Oleh sebab itu perlu diupayakan

meningkatkan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: *Pertama:* harus dilakukan upaya untuk menghasilkan guru yang berkualitas sesuai dengan tuntutan masyarakat sekarang maupun masa depan. Ke depan, bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membelajarkan siswa, karena akan terdapat kompetisi yang tinggi serta profesionalisasi yang menjalankan tugas pembelajaran yang tinggi. Dengan demikian seorang guru harus: a) bersikap dan berwawasan sebagai warga Negara yang baik, b) bersikap dan berperilaku guru yang baik, c) menguasai bidang kajian yang ditekuninya, d) mampu merencanakan, memilih, dan menyampaikan bahan ajar kepada siswa, dan e) kreatif dalam menyampaikan isi materi pelajaran kepada siswa sehingga tidak membosankan bagi siswa. Apabila hal tersebut di atas dapat dijalankan, maka siswa akan mempersepsi bahwa guru yang mengajarnya adalah guru yang berkualitas. *Kedua:* Guru sebagai pengorganisasi pembelajaran harus mampu memilih, mengatur dan menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa jika sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga:* Kepala sekolah memberikan kemudahan bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan untuk pengembangan wawasan keguruannya. Semakin meningkatnya kemampuan akademik guru berakibat akan semakin keterampilan mengajarnya sehingga

Apabila memungkinkan ruangan belajar yang disediakan khusus dilengkapi dengan dengan audio yang dapat membangkitkan kegairahan dalam belajar. Hal dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar.

### **3. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Melalui Peningkatan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar**

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian persepsi keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama perlu ditingkatkan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar sejarah siswa secara. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan bahwa Sumbangan yang diberikan oleh persepsi tentang keterampilan mengajar guru 32% dan minat belajar memberikan sumbangan sebesar 68% terhadap hasil belajar sejarah. Kemudian secara bersama-sama persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 33% terhadap hasil belajar sejarah.

Dengan demikian dapat dilihat, bahwa kedua persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru tersebut dan minat belajar baik secara terpisah ataupun bersama-sama memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, menjadi bahan pemikiran bagi kalangan yang terlibat dalam bidang pendidikan bagaimana kedua variabel persepsi



siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar tersebut dapat ditingkatkan.

### C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Disarankan kepada pengambil keputusan dalam bidang pendidikan agar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, juga melengkapi fasilitas pembelajaran, menyediakan buku-buku teks yang menunjang proses pembelajaran selain buku pegangan yang telah dimiliki oleh siswa.
2. Unimed ataupun LPTK sebagai instansi, lembaga yang menghasilkan tenaga pendidikan harus mampu mencetak guru yang memiliki sikap dan kompetensi profesionalisme yang tinggi terhadap profesi yang digelutinya. Sehingga guru benar-benar memiliki keterampilan mengajar sesuai dengan bidang kajian yang dipilihnya.
3. Kepada guru, harus mampu menciptakan suasana yang kondusif di kelas dalam mengajar. Suasana yang kondusif dapat ditingkatkan dengan mengefektifkan komunikasi antara guru dengan siswa. Hal ini harus dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan efektif, efisien dan memiliki daya tarik.
4. Kepada siswa, disarankan agar senantiasa mempersepsi keterampilan mengajar guru secara positif. Sebab dengan positifnya persepsi siswa

tersebut siswa akan lebih termotivasi, dan berminat dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

5. Penelitian ini hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar sejarah, yaitu variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek hasil belajar siswa.

